

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk yang ditandai dengan jumlah penduduk lansia yang meningkat. Jumlah penduduk lansia di dunia pada tahun 2013 telah mencapai 13,4% dari total jumlah penduduk dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Pada tahun 2050, populasi global manusia yang berusia 60 tahun ke atas diperkirakan akan mencapai 2 juta jiwa, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pada tahun 2025 jumlah lansia di dunia akan mencapai 75% di negara berkembang salah satunya adalah di Indonesia (Nopo et al., 2022). Menurut statistik (2020), lansia di Indonesia dalam waktu lima dekade, presentase lansia mencapai dua kali lipat pada tahun 1971 sampai 2020, yaitu sebesar 9,92 % (26 jutaan) dimana lansia perempuan menduduki sebanyak 1% dari pada lansia laki-laki sebanyak 10,43% berbanding 9,42% (Hanifah et. al, 2022). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kemenkes RI (2022) menyatakan bahwa pada tahun 2020 akan ada 27 juta lansia (10%), naik dari 18 juta lansia (7,6%) pada tahun 2010. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat di tahun 2035 mencapai 40 juta lansia (13,8%). Menurut Badan pusat Statistik (BPS) 2022 populasi lansia provinsi Lampung jumlah lansia laki-laki sebanyak 487,668 jiwa, dan jumlah lansia perempuan sebanyak 461,572 jiwa (BPS Lampung, 2022). Berdasarkan data, jumlah lansia usia 60-69 tahun pada wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1 berjumlah 4190 jiwa, sedangkan jumlah lansia di Lingkungan Mekarsari, Kelurahan Kotabumi Tengah sebanyak 397 jiwa (Puskesmas Kotabumi I).

Seiring peningkatan jumlah penduduk lansia, maka akan memicu timbulnya masalah kesehatan yang lebih kompleks. Hal ini dibuktikan dengan angka kesakitan pada lansia yang terus mengalami peningkatan sampai tahun 2015, yaitu sebanyak 28,6% dari total jumlah penduduk lansia di Indonesia (Kemenkes RI, 2016). Malnutrisi merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan. Menurut

data dari Rizka Sofia dan Yulanda Gusti tahun 2018 lansia yang mengalami *Underweight* sebanyak 50,0% sedangkan yang *Normoweight* sebanyak 32,6% dan yang mengalami *Overweight* sebanyak 17,4% jadi hasil tersebut menggambarkan bahwa lansia di panti sosial Tresna Werdha Balai Kasih Bireuen paling banyak dengan status gizi *Underweight* sebanyak 50,0% .

Hal tersebut menunjukkan bahwa prevalensi lansia yang mengalami resiko malnutrisi masih tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi lansia adalah status depresi. Lansia yang mengalami depresi beresiko sangat tinggi mengalami status gizi kurang dan sebaliknya, lansia dengan status gizi kurang memiliki resiko depresi yang lebih tinggi menurut Torres *et al* tahun 2010 dalam (Putri & Nindya, 2019).

Selain hal tersebut berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2018, prevalensi depresi pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun di Indonesia adalah 6,1% (Riskesdas, 2018). WHO memperkirakan bahwa pada tahun 2020 depresi menempati rengking ke dua dari beban penyakit Global. Pada tahun 2030 diperkirakan depresi akan menjadi penyebab utama bagi gangguan kesehatan (WHO 2015). Depresi juga menjadi gangguan mental yang paling umum di banyak negara.

Prevalensi depresi pada lansia di dunia menunjukkan hasil yang bervariasi. Menurut Sari *et al* pada lansia yang tinggal di panti werdha 52,5% mengalami depresi ringan dan 10% mengalami depresi sedang (Sari *et al.*, 2016). Hal ini berbeda dari lansia yang tinggal bersama keluarga dimana hanya 20% yang mengalami depresi ringan serta 1% mengalami depresi berat. Adanya kecendrungan penderita depresi yang tidak memperhatikan pola makan dan aktivitas fisiknya menyebabkan kenaikan atau penurunan berat badan, sehingga kemungkinan faktor tersebut berperan menentukan status gizi.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :”Gambaran Tingkat Depresi dan Status Gizi Lansia Gizi Di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara Tahun 2024?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Gambaran Tingkat Depresi. Dan Status Gizi lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui karakteristik Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara Tahun 2024. (Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan)
- b. Mengetahui Tingkat Depresi Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara Tahun 2024.
- c. Mengetahui Status Gizi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara Tahun 2024.

## **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan gambaran tingkat depresi dan status gizi lansia dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi atau masukan bagi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

### **2. Manfaat Aplikatif**

Hasil data penelitian ini dapat menambah pengetahuan wawasan dan keterampilan dalam membuat laporan penelitian yang bersifat ilmu di bidang gizi tentang gambaran tingkat depresi dan status gizi , ini juga bisa dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan perubahan gizi kукusnya pada lansia di Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara.

### **E. Ruang Lingkup**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat depresi, karakteristik dan status gizi lansia di Kelurahan Kotabumi Tengah. Subjek penelitian ini adalah lansia usia 60 tahun ke atas di wilayah kerja posyandu lansia kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara . Variabel yang diteliti adalah tingkat depresi, karakteristik, status gizi, dan isolasi sosial lansia. Penelitian dilakukan di wilayah kerja posyandu lansia kelurahan kotabumi tengah, kotabumi, lampung utara pada bulan April tahun 2024. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah propotional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dan banyaknya subjek dalam masingmasing wilayah diambil dengan cara acak (dor to dor).